

**PENGARUH EDUKASI DENGAN MEDIA *POP UP BOOK* TERHADAP
TINGKAT PENGETAHUAN ANAK TENTANG *PERSONAL HYGIENE* PADA
ANAK DI PANTI ASUHAN KRISTEN GBKP GELORA KASIH DESA
SUKAMAKMUR SIBOLANGIT TAHUN 2023**

Brenda Marissa Chrisanty Peranginangin¹, Rostime Hermayerni Simanullang²

Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Murni Teguh^{1,2}

Email: brendamarissa10@gmail.com

Keywords	Abstract
<i>Pop up book; personal hygiene; children's knowledge; health education.</i>	<p><i>Background:</i> Personal hygiene is an individual effort to maintain body cleanliness to prevent disease. Children tend to have poor personal hygiene due to a lack of knowledge and habitual clean living behavior from an early age. Increasing children's knowledge about personal hygiene can be achieved through education using attractive media such as pop up books, which are visual and interactive, making it easier for children to understand. <i>Research objective:</i> To determine the effect of education using pop up book media on the level of children's knowledge about personal hygiene at the GBKP Gelora Kasih Christian Orphanage, Sukamakmur Village, Sibolangit, in 2023. <i>Method:</i> This study used a Quasi-Experimental design with a One Group Pretest-Posttest Design Without Control Group approach. The population consisted of 58 children, and 37 respondents were selected using a purposive sampling technique. Data were collected using a personal hygiene knowledge questionnaire, and data analysis was performed using the Wilcoxon Signed Rank Test. <i>Research results:</i> The results showed that before education, the level of knowledge was in the good category (24.3%), fair (48.6%), and poor (27.0%). After education, it increased to good (70.3%), fair (21.6%), and poor (8.1%). The Wilcoxon Signed Rank Test obtained a p-value of 0.000 (<0.05), indicating a significant effect of education using pop up book media on children's knowledge improvement regarding personal hygiene. <i>Conclusion:</i> There is an effect of education using pop up book media on the level of children's knowledge about personal hygiene. <i>Suggestion:</i> It is recommended that orphanage staff and health workers use pop up book media as an educational tool to instill clean and healthy living habits in children.</p>
<i>Pop up book; personal hygiene; pengetahuan anak; edukasi kesehatan</i>	<p><i>Latar Belakang:</i> Personal hygiene merupakan upaya individu dalam menjaga kebersihan diri agar terhindar dari penyakit. Anak-anak cenderung memiliki kebersihan diri yang kurang baik karena kurangnya pengetahuan dan pembiasaan perilaku hidup bersih sejak dulu. Upaya peningkatan pengetahuan anak mengenai personal hygiene dapat dilakukan melalui edukasi dengan media yang menarik seperti pop up book, yang bersifat visual dan interaktif sehingga mempermudah pemahaman anak. <i>Tujuan penelitian:</i> Mengetahui pengaruh edukasi dengan media pop up book terhadap tingkat pengetahuan anak tentang personal hygiene di Panti Asuhan Kristen GBKP Gelora Kasih Desa Sukamakmur Sibolangit Tahun 2023. <i>Metode:</i> Penelitian ini menggunakan desain Quasi Experimental dengan metode</p>

One Group Pretest-Posttest Design Without Control Group. Populasi sebanyak 58 anak dan sampel berjumlah 37 responden yang diambil dengan teknik purposive sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner pengetahuan personal hygiene, dan analisis data menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test. Hasil penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi, tingkat pengetahuan anak berada pada kategori baik (24,3%), cukup (48,6%), dan kurang (27,0%). Setelah diberikan edukasi, terjadi peningkatan pengetahuan menjadi baik (70,3%), cukup (21,6%), dan kurang (8,1%). Uji Wilcoxon Signed Rank Test diperoleh nilai p-value = 0,000 (<0,05) yang menunjukkan terdapat pengaruh signifikan edukasi menggunakan media pop up book terhadap peningkatan pengetahuan anak tentang personal hygiene. Kesimpulan: Ada pengaruh edukasi dengan media pop up book terhadap tingkat pengetahuan anak tentang personal hygiene. Saran: Diharapkan pihak panti asuhan dan tenaga kesehatan dapat menggunakan media pop up book sebagai alat edukasi dalam menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak.

1. PENDAHULUAN

Personal hygiene sangat dipengaruhi oleh budaya seseorang, lingkungan sosial, keluarga, tingkat perkembangan, pendidikan, dan rasa kesehatan seseorang. Cita-cita *personal hygiene* diperhatikan oleh gaya hidup seseorang, sehingga tuntutan kebutuhan *personal hygiene* menjadi krusial (Wartonah, 2015).

Salah satu perilaku *personal hygiene* adalah merawat kebersihan gigi dan mulut. Makanan dan minuman manis seperti permen dan cokelat merupakan salah satu yang paling disukai oleh anak-anak. Hal inilah yang dapat menimbulkan penyakit gigi dan mulut seperti gigi berlubang (Amalia & Hasibuan, 2020; Pariati, 2018). Karies gigi adalah masalah kesehatan gigi dan mulut di dunia, terutama di negara berkembang yang cenderung meningkat (Amalia & Hasibuan, 2020). Data dari Riskesda 2018 menunjukkan bahwa prevalensi karies gigi pada usia 3-4 tahun 13,3%, 5-9 tahun 28,5%, dan usia 10-14 tahun sebesar 48,1% (Kemenkes RI, 2019).

Data dari Riskesdas tahun 2018 proporsi mencuci tangan dengan benar yang dimaksudkan adalah mencuci tangan berdasarkan lima waktu yang efektif untuk mencuci tangan meningkat dari tahun ke tahun, mulai tahun 2007 sebanyak 23,3%, tahun 2013 sebesar 47% dan tahun 2018 sebesar 49,8% (Kemenkes RI 2019). Dari data ini dapat dilihat bahwa belum setengah dari penduduk Indonesia melakukan cuci tangan dengan benar (Kemenkes RI 2018).

Buku *pop-up* ialah media yang mempunyai tampilan lebih menarik karena berbentuk tiga dimensi. Penggunaan alat bantu visual tiga dimensi membantu siswa

memahami apa yang diajarkan dan mencegah mereka cepat bosan. Pemanfaatan media yang menarik dan beragam mencegah pembelajaran menjadi membosankan. Penelitian Manifah menunjukkan bahwa buku *pop-up* lebih berguna daripada selebaran untuk aplikasi yang mempromosikan kebersihan pribadi karena lebih interaktif (Munifah 2021).

Berdasarkan survey awal yang dilakukan oleh peneliti, populasi anak yang ada di Panti Asuhan Kristen Gelora Kasih pada bulan November 2022 sebanyak 58 anak dengan masalah kesehatan yang sering terjadi seperti diare, kulit, dan kutu. Upaya yang telah dilakukan dari panti asuhan untuk mengatasi masalah kesehatan berupa konsultasi dengan salah satu pekerja di panti asuhan dan membawa ke mantri tempat tradisional.

Pengenalan dini tentang pengetahuan *personal hygiene* sangat penting untuk meningkatkan pemahaman anak dan membiasakannya (Kusuma 2019). Memberikan anak-anak akses ke informasi dan konseling kesehatan adalah cara dalam meningkatkan keterampilan serta sikap mereka. Sekolah memiliki posisi dan peran strategis dalam inisiatif promosi kesehatan karena merupakan lembaga pendidikan. Ini karena sebagian besar anak berusia antara 5 dan 19 tahun menghabiskan banyak waktu di fasilitas pendidikan. Anak-anak dan populasi umum/keluarga adalah dua jenis populasi yang dapat dipengaruhi oleh promosi kesehatan di sekolah. Promosi kesehatan di sekolah berfungsi meningkatkan kesehatan siswa, guru, staf, keluarga, dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan efektivitas belajar mengajar. Menurut penelitian Kusuma (2019), Beberapa faktor tersebut adalah pengetahuan, sikap anak terhadap kebersihan diri, peran guru, dukungan orang tua, ketersediaan sarana dan prasarana kebersihan diri, dan akses media sosial. Kebersihan pribadi anak-anak dapat dipengaruhi oleh media yang berhubungan dengan kesehatan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen dengan jenis penelitian *Quasi Experimental* dengan metode *One Group Pretest-Posttest Design Without Control Group*. Penelitian ini menjelaskan hubungan sebab akibat dengan melibatkan sekelompok subjek yang mengukur pola pikir sebelum intervensi dilakukan dan kemudian mengukur kembali setelah intervensi dengan tujuan untuk pengaruh edukasi dengan media *pop up book* terhadap tingkat pengetahuan anak tentang *personal hygiene*.

pada anak di Panti Asuhan Kristen GBKP Gelora Kasih Desa Sukamakmur Sibolangit Tahun 2023.

Lokasi penelitian dalam penelitian ini Penulis memilih Panti Asuhan Kristen GBKP Gelora Kasih Desa Sukamakmur Sibolangit sebagai lokasi penelitian.. Lokasi penelitian terletak di Jalan Sumatera Utara. dilakukan di Panti Asuhan Kristen GBKP Gelora Kasih pada bulan Mei 2023. populasi dalam penelitian ini yaitu semua anak di Panti Asuhan Kristen GBKP Gelora Kasih Dessa Sukamakmur Sibolangit. Populasi anak sebanyak 58 anak. Dalam penelitian ini, proses pengambilan sampel dilakukan secara tidak acak (*non-probability sampling*) dimana setiap unsur atau anggota populasi tidak diberikan peluang untuk dipilih menjadi sampel dengan teknik *purposive sampling* yang sampelnya ditentukan menggunakan pertimbangan atau seleksi tertentu.

Penentuan jumlah sampel yang digunakan

Kriteria sampel yang telah ditetapkan oleh peneliti sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi sebagai berikut :

1. Anak yang berada di Panti Asuhan Kristen GBKP Gelora Kasih
2. Anak dengan usia 6-12 tahun.
3. Anak dengan berjenis kelamin laki-laki dan perempuan.
4. Bersedia menjadi responden dan mendapat izin dari pihak panti asuhan
5. Anak yang mampu berkoordinasi
6. Anak beserta pihak panti asuhan mampu berkomunikasi secara verbal maupun non verbal

b. Kriteria eksklusi sebagai berikut :

1. Anak yang tidak mampu berkoordinasi
2. Anak yang tidak bersedia menjadi responden dan tidak mendapat izin dari pihak panti asuhan.

Penghitungan sampel dalam penelitian menggunakan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri (Notoatmodjo, 2020). Sample dalam penelitian ini 37 sampel.

Teknik pengumpulan data didapatkan melalui Data primer, dimana data yang diperoleh langsung dari sumbernya dan data primer dari penelitian ini adalah anak di Panti Asuhan Kristen GBKP Gelora Kasih, data sekunder dimana data diperoleh dari pihak lain diluar sumbernya dan data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari buku-buku dan jurnal-jurnal terkait dengan judul penelitian. Instrumen dalam penelitian ini

berupa media *pop up book* dan kuesioner yaitu daftar pertanyaan yang sudah tersusun akan diisi oleh responden untuk pengaruh edukasi dengan media *pop up book* terhadap tingkat pengetahuan anak tentang *personal hygiene*. Sebelum mengisi kuesioner responden diberi penjelasan penelitian secara tertulis dan diberikan *inform consent* secara tertulis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Karakteristik Responden

Kategori	Frekuensi (f)	Presentase %
1. Usia		
6 - 8 Tahun	15	41%
9 - 12 Tahun	22	59%
2. Jenis Kelamir		
Laki-laki	18	49%
Perempuan	19	51%

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa mayoritas kelompok umur responden 6-8 tahun sebanyak 15 orang (41%), kelompok umur responden 9-12 tahun sebanyak 22 orang (59%). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan yang menyatakan bahwa semakin matang usia seseorang, maka semakin banyak pengalaman dan pengetahuan yang dia dapatkan (Rosalia, 2016).

Hasil penelitian pada distribusi jenis kelamin responden terbagi merata dengan jumlah responden laki-laki sebanyak 18 orang (49%) dan responden perempuan sebanyak 19 orang (51%). Perbedaan jenis kelamin, baik jenis kelamin laki-laki maupun perempuan tidak mempengaruhi tingkat pengetahuan dan praktik secara signifikan setelah diberikan penyuluhan. Walaupun perbedaan perhatian yang diberikan responden saat penyuluhan, dimana anak perempuan lebih memberikan perhatian dibandingkan dengan anak laki-laki selama pemberian penyuluhan. Perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan (Suryabrata, 2010).

Tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan Edukasi Media *Pop Up Book* di Panti Asuhan Kristen GBKP Gelora Kasih tahun 2023

Variabel Pengetahuan	Pre Test		Post Test	
	Frenkuensi (f)	Persentase (%)	Frenkuensi (f)	Persentase (%)
Baik	9	24.3%	26	70.3%
Cukup	18	48.6%	8	21.6%
Kurang	10	27.0%	3	8.1%
Total	37	100%	37	100%

Berdasarkan tabel diatas responden yang memiliki tingkat pengetahuan di *Pre-test* memiliki baik 9 orang responden (24.3%), cukup 18 orang responden (48.6%), dan kurang 10 orang responden (27.0%) dan setelah *Post-test* memiliki baik 26 orang responden (70.3%), cukup 8 orang responden (21.6%), dan kurang 3 orang responden (8.1%) Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pencaindera manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba, sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2012). Sesudah diberikan pendidikan kesehatan banyak anak yang memiliki tindakan hygiene baik. Tindakan baik ini menjadi pemicu faktor terbentuknya perilaku seseorang untuk menjadi lebih baik. Ada pendidikan kesehatan dengan *pop up book* memicu anak berminat karena *pop up book* mempermudah pemahaman anak melalui gambar gambar yang tersaji.

ANALISIS BIVARIAT

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Sesudah - Sebelum	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	30 ^b	15.50	465.00
	Ties	7 ^c		
	Total	37		

a. Sesudah < Sebelum

b. Sesudah > Sebelum

c. Sesudah = Sebelum

Test Statistics^a

	Sesudah – Sebelum
Z	4.803 ^b

Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
d.	Wilcoxon Signed Ranks Test
e.	Based on negative ranks

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon Rank menunjukkan hasil bahwa p value sebesar 0.000 (<0,05). Ditemukan pada table diatas dengan pre- post dilakukan intervensi edukasi kesehatan diperoleh p value .000. dengan nilai Z p -4.803^b, sehingga dalam data tersebut dapat disimpulkan terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diberikan edukasi PERSONAL HYGIENE terhadap tingkat pengetahuan Pada Anak di Panti Asuhan Kristen GBKP Gelora Kasih tahun 2023.

Pada hakikatnya pengetahuan merupakan perwujudan dari unsur tahu. Ini biasanya terjadi ketika individu telah melakukan pengamatan pada suatu obyek tertentu. Pengamatan tersebut terjadi lewat panca indera manusia yaitu indera pengelihatan, pendengaran, penciuman, perasa, serta peraba, dengan sendirinya. Ketika seseorang sedang melihat hasil pengetahuan tersebut, akan berpengaruh terhadap intensitas perhatian ataupun persepsi kepada suatu objek tertentu. Biasanya tindakan yang dilakukan berdasarkan pada pengetahuan akan menghasilkan sesuatu yang bertahan lebih lama jika disandingkan dengan tindakan tanpa adanya atau tanpa didasari oleh pengetahuan. Jadi, pengetahuan merupakan hal utama yang paling dibutuhkan agar semua masyarakat mampu dan bisa lebih mudah dalam mengubah perilakunya ke depannya agar lebih baik lagi. Istilah mengetahui sendiri adalah merupakan suatu tingkat pengetahuan yang paling rendah. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan atau tindakan dalam upaya mengingat kembali suatu kejadian yang telah dialami atau dilakukan sebelumnya (Notoatmodjo, 2012).

Lawrence Green (2015) yang dikutip oleh Notoatmodjo (2018) menunjukkan bahwa pendidikan tentang kesehatan digunakan untuk merujuk pada proses pendidikan dari rencana untuk tujuan kesehatan, termasuk kombinasi dari beberapa kesempatan belajar. Pendidikan kesehatan merupakan sebuah proses yang menjembatani kesenjangan informasi kesehatan dan praktik kesehatan, memotivasi orang agar bisa menerima informasi dan melakukan sesuatu untuk membantu mereka menjadi lebih sehat dengan menghindari kebiasaan buruk dan mengembangkan kebiasaan yang bermanfaat. Demikian disampaikan Notoadmojo (2018). Sebagai salah satu indikator kebersihan program pendidikan kesehatan, tujuan program pendidikan

adalah untuk mengubah pengetahuan, sikap, dan perilaku sasaran yang memerlukan tindakan khusus, sehingga pendidikan kesehatan praktis umum lebih menekankan pada perubahan perilaku masyarakat. Memberikan informasi atau saran terkait kesehatan melalui media dan pertukaran teknis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian edukasi kesehatan dapat membantu meningkatkan pengetahuan. Sehingga menurut saran peneliti adalah diharapkan untuk tetap aktif mencari tau dengan bantuan berbagai sumber seperti dari buku, leaflet, internet dan media lainnya untuk menambah wawasan tentang bagaimana cara menerapkan Personal Hygiene dalam kehidupan sehari-hari

4. KESIMPULAN

Ada pengaruh Edukasi dengan Media Pop Up Book Terhadap Tingkat Pengetahuan Anak Tentang Personal Hygiene Pada Anak Di Panti Asuhan Kristen GBKP Gelora Kasih Desa Sukamakmur Sibolangit tahun 2023 dengan hasil $p\text{-value} = 0,000$ yang dimana dikatakan ada pengaruh apabila $p\text{-value} < a (0,05)$.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Almubarok, Allama Zaki. 2017. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Personal Hygiene Dengan Kejadian Skabies Pada Santri Putra Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta." *Unisa* 3(2): 55–64.
- Anggraini, Lika. 2022. "Attitude and Understanding of Concepts : It ' s Influence in Science Learning." 6(3): 423–30.
- Anggraini, Lutfita, Odi Pinontoan, and Harvani Boky. 2017. "Gambaran Personal Hygiene Siswa Sekolah Dasar Inpres 3/77 Ranowangko Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa." *Kesehatan masyarakat* 6(4).
- Anisa Fitri, Nita. 2018. "Pengembangan Media Pop-Up Book Kubus Dan Balok Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar." *All rights reserved* 5(4): 226–39.
- Azwar, S. 2013. *Sikap Manusia: Teori Dan Pengukurannya*. Edisi Pert. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Burugana, Ard. 2017. "STUDI DESKRIPTIF PEMENUHAN KEBUTUHAN PERSONAL HYGIENE PADA ANAK PRA SEKOLAH DI TK MEKAR JAYA SEMARANG. Sarjana / Sarjana Terapan (S1/D4) Thesis." Muhammadiyah Semarang.
- Fishman, Jessica, Catherine Yang, and David Mandell. 2021. "Attitude Theory and

- Measurement in Implementation Science: A Secondary Review of Empirical Studies and Opportunities for Advancement." Implementation Science 16(1): 1–11.
- Friedman. 2013. Buku Ajar Keperawatan Kerluarga :Riset Teori & Praktek. Alih Bahasa Oleh Achir Yani S. Jakarta. EGC.
- Kemenkes RI. 2019. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Tahun 2018. Jakarta. Kusuma,
- Andiko Nugraha. 2019. "Determinan Personal Hygiene Pada Anak Usia 9–12 Tahun." Faletehan Health Journal 6(1): 37–44.
- Manggiasih, V. A. 2020. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Neonatus, Bayi, Balita Dan Anak Pra Sekolah. Jakarta: TIM.
- Munifah, Selvia Nurul Qomari. 2021. "THE EFFECTIVENESS OF HEALTH EDUCATION USING LEAFLET AND POP UP BOOK MEDIA ON MENSTRUAL HYGIENE KNOWLEDGE AND ACTIONS IN ADOLESCENT WOMEN AGES 13-15 YEARS (Study at MTS. Nurul Karomah Sub-District Galis)."
- Najahah, Iftitahun, and Eko Agus Basuki Oemar. 2016. "Perancangan Buku Pop- Up Sebagai Media Pembelajaran TENTANG RUMAH DAN PAKAIAN ADAT NUSANTARA DI JAWA." Jurnal Pendidikan Seni Rupa 04: 494– 501.
- Nelson. 2017. Ilmu Kesehatan Anak Edisi 15 Vol 2. Jakarta: EGC. Notoadmodjo, S. 2014. Ilmu Perilaku Kesehatan. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Nurasa, Indri. 2019. "PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG PERSONAL HYGIENE DENGAN METODE AUDIO VISUAL TERHADAP PERILAKU DAN SELF EFFICACY PERSONAL HYGIENE PADA ANAK DENGAN TUNAGRAHITA." Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Nurmaliza, and Sara Herlina. 2018. "Hubungan Pengetahuan Dan Pendidikan Ibu Terhadap Status Gizi Balita." Jurnal Kesmas 1(1).
- Nurroh, Suriasumantri dalam. 2017. Konsep Pengetahuan. Jakarta: Salemba Medika.
- Rahmatilah, Sisi, Syarip Hidayat, and Seni Apriliya. 2017. "Media Buku Pop Up Untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Rendah." PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar 4(1): 139–48.
- Rosita, Heidy Ayu, Lukita Nurul Hidayah, Aisyah Agus Safitri, and Hernik Farisia. 2021. "Media Video Animasi Untuk Mengoptimalkan Perkembangan Kognitif Siswa Ra Sunan Ampel Pasuruan." Al-Hikmah : Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education 4(2): 143–53.

- Silalahi, Verarica. 2017. "Personal Hygine Pada Anak SD Negeri Merjosari 3." JurnaL Akses Pengabdian pada anak SD Negeri Merjosari 3 2(2): 1-14.
- Siregar A, Rahmah E. 2016. "Model Pop Up Book Keluarga Untuk Mempercepat Kemampuan Membaca Anak Kelas Rendah Sekolah Dasar." Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan 5(1): 10-21.
- Sistari, Sri. 2017. "UBUNGAN PERAN KELUARGA DENGAN PERSONAL HYGIENE PADA LANSIA DI POSYANDU DESA TEGALARUM PUSKESMAS BENDO KABUPATEN MAGETAN."
- Wartonah, Tarwoto dan. 2015. Kebutuhan Dasar Manusia Dan Proses Keperawatan. 5th Ed. jakarta.
- Zuchdi, Darmiyati. 2015. "Pembentukan Sikap." Cakrawala Pendidikan (November): 19.
- Notoatmodjo, S. 2018. Konsep Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta :JAKARTA
- Notoatmodjo, Soekidjo 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta